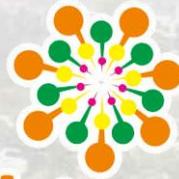


SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN



saptabakti

**JURNAL PERKULIAHAN
ILMU GIZI DAN DIET (01142022)**

**MAHASISWA TK. I SEMESTER II
PRODI DIII KEPERAWATAN
T.A. 2020/2021**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH ILMU GIZI DAN DIET**

SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN



saptabakti

**Dosen :
Ns. Siska Iskandar, S.Kep.,M.A.N.**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAPTA BAKTI
2021**

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Tim Pengembang Kurikulum Program studi, dan Ketua Program studi, yang menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama mata kuliah : Ilmu Gizi dan Diet
Nama Dosen : Ns. Siska Iskandar, S.Kep., M.A.N.

Dibuat Oleh:
Dosen Pengampu



Ns. Siska Iskandar, S.Kep., M.A.N.
NIDN. 0206048501

Diperiksa Oleh:
Ketua tim pengembang
kurikulum



Ns. Indaryani, S.Kep., M.Kep.
NIK. 2009.028

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi
Keperawatan



Ns. Siska Iskandar, S.Kep., M.A.N.
NIK. 2008.034

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL Penyusunan
Ilmu Gizi dan Diet	01142022	Mata Kuliah Ilmu Alam Dasar dan Biomedik Dasar	2	2	25 Februari 2021
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
	 Ns. Siska I, M.A.N.		 Ns. Siska I, M.A.N.		 Ns. Siska Iskandar, M.A.N.
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S : Sikap P : Pengetahuan KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	CPL-Prodi				
	CP.S.02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika			
	CP.S.10	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	CP.P.03	Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi			
	CP.KU.02	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur			
	CP.KK.02	Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis			
	CP-MK				
	CP-MK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep nutrisi			
CP-MK2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengaturan nutrisi				
CP-MK3	Mahasiswa mampu memahami nutrisi pada ibu hamil dan menyusui				

	CP-MK4	Mahasiswa mampu menerapkan nutrisi sebagai terapi
	CP-MK5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacangan dan kekurangan kalori
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan konsep dasar nutrisi, pengaturan nutrisi, nutrisi ibu hamil dan menyusui, nutrisi sebagai terapi, pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacangan dan kurang kalori protein serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ilmu gizi, sejarah perkembangan ilmu gizi, pengelompokan zat gizi 2. Masalah – masalah gizi pada bayi, balita, remaja, dewasa dan lansia 3. Pengaturan kebutuhan nutrisi untuk bayi, balita, anak usia pra sekolah, anak usia sekolah dan remaja, orang dewasa dan lanjut usia. 4. Pengaturan kebutuhan nutrisi untuk ibu hamil trimester I, ibu hamil trimester II, ibu hamil trimester III. 5. Pengaturan kebutuhan nutrisi untuk ibu hamil dengan gangguan kehamilan 6. Pengaturan kebutuhan nutrisi untuk ibu menyusui 7. Terapi nutrisi pada klien dengan gangguan saluran pencernaan, gangguan fungsi hati dan empedu, gangguan fungsi kardiovaskuler, gangguan fungsi ginjal. 8. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacangan dan kekurangan kalori protein. 	
Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beck, Mary.G.(2011). <i>Ilmu Gizi Dan Diet - Hubungannya Dengan Penyakit-Penyakit Untuk Perawat Dan Dokter</i>. Andi Publisher: Jakarta 2. Niman, Susanti. (2017). <i>Ilmu Dasar Keperawatan I (Pengantar Ilmu Gizi untuk Perawat)</i>. ISBN : 978-602-202-226-8. Trans Info Media : Jakarta. 3. Hardiansyah & Dewa Nyoman Supariasa. (2017). <i>Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi</i>. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta <p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Katsilambros, N., Charilaos D., Meropi K., Evangelia M., & Kalliopi-Anna P. (2013). <i>Asuhan Gizi Klinik</i>. Penerbit Buku Kedokteran EGC. 5. Proverawati, A. & Erna Kusuma Wati. (2011). <i>Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan</i>. Mulia Medika: Yogyakarta 6. Indaryani, M.Kep, Ns. & Ns. Novi Lasmadasari, M.Kep (2018). Studi Prevalensi dan Factor Status Vitamin D pada Ibu Hamil. Bengkulu 7. Siska Iskandar, M.A.N, Ns. & Ns. Indaryani, M.Kep. (2018). Peran Orang Tua dan Budaya Pemenuhan Gizi pada Capaian Tumbang Balita. Bengkulu 8. Novi Lasmadasari, M.Kep, Ns. & Ns. Sutri Yani, M.A.N. (2018). Pola Pemenuhan Nutrisi pada Penderita Hipertensi Ditinjau dari 	

	<p>Pengetahuan Keluarga di Desa Padang Kuas. Bengkulu</p> <p>9. Novi Lasmadasari, M.Kep, Ns. (2018). Kelompok Kader dalam Paket Pembinaan dan Pengawasan pada Ibu Hamil TM 3 sampai Pemberian Makanan Pendamping ASI di Desa Binaan Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Bengkulu</p> <p>10. Indaryani, M.Kep, Ns & Ns. Siska Iskandar, M.A.N. (2018). Pendidikan Kesehatan tentang Sumber dan Manfaat Vitamin D Ibu Hamil. Bengkulu.</p> <p>11. Maritta Sari, M.A.N, Ns. (2019). Produktifitas lansia melalui peningkatan produksi PUZI (Kerupuk Bergizi). Bengkulu</p>
Dosen Pengampu/ team teaching	Ns. Siska Iskandar, MAN.
Mata kuliah syarat	-

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar nutrisi, pengertian nutrisi, sejarah komponen zat gizi, faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan nutrisi, ruang lingkup ilmu gizi, gizi dan pengaruhnya.	Konsep dasar nutrisi, pengertian nutrisi, komponen zat gizi, faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan nutrisi, ruang lingkup ilmu gizi, gizi dan pengaruhnya. Referensi:1,2,3	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 1: Konsep dasar nutrisi, pengertian nutrisi, komponen zat gizi, faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan nutrisi, ruang lingkup ilmu gizi, gizi dan pengaruhnya (BT+BM: (1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang gizi dan pengaruhnya	Indikator: ketepatan menjelaskan gizi dan pengaruhnya. Bentuk non-test: hasil presentasi	5%
2	Mahasiswa dapat menjelaskan pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia: kebutuhan nutrisi untuk bayi, kebutuhan nutrisi untuk balita, kebutuhan nutrisi untuk anak usia pra-sekolah.	Kebutuhan nutrisi pada bayi, balita dan anak usia prasekolah; angka kebutuhan gizi anak usia bayi, balita dan anak usia prasekolah; status gizi bayi, balita dan anak usia prasekolah; faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan gizi bayi, balita dan anak usia	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 2: Angka kebutuhan gizi pada bayi, balita dan anak usia prasekolah; status gizi berdasarkan antropometri pada bayi, balita dan anak usia prasekolah.	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang kebutuhan nutrisi pada bayi, balita, dan anak usia prasekolah	Indikator: ketepatan menjelaskan menentukan angka kebutuhan nutrisi pada bayi, balita dan anak usia prasekolah Bentuk non-test: hasil presentasi dan	10%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>prasekolah; penilaian status gizi pada bayi, balita dan anak usia prasekolah; status gizi berdasarkan antropometri; dampak kekurangan gizi.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian (Evidance Based) Siska dkk, peran orang tua dan budaya pemenuhan gizi pada capaian tumbuh kembang balita yang terpublish di jurnal</p> <p>Referensi : 3,5,7</p>	(BT+BM: (1+1)x(2x60"))		perhitungan status gizi berdasarkan antropometri orang dewasa dan lansia	
3	Mahasiswa dapat menjelaskan pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia: kebutuhan nutrisi untuk anak usia sekolah, kebutuhan	Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja; angka kebutuhan gizi pada anak usia sekolah dan remaja; status gizi anak usia sekolah dan remaja;	<p>Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100"))</p> <p>Tugas 3: Angka kebutuhan gizi pada</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja	Indikator: ketepatan menentukan angka kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja	10%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	nutrisi untuk remaja	faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan gizi anak usia sekolah dan remaja; penilaian status gizi pada anak usia sekolah dan remaja Referensi : 3,5	anak usia sekolah dan remaja (BT+BM: (1+1)x(2x60"))		Bentuk non-test: hasil presentasi dan perhitungan status gizi anak usia sekolah dan remaja	
4	Mahasiswa dapat menjelaskan pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia: kebutuhan nutrisi pada orang dewasa, kebutuhan	Kebutuhan nutrisi pada pada orang dewasa dan lansia; status gizi pada orang dewasa dan lansia, faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi orang	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 4: Gizi seimbang bagi orang dewasa dan lansia (BT+BM: (1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang kebutuhan nutrisi pada orang dewasa dan lansia	Indikator: ketepatan menentukan gizi seimbang pada orang dewasa dan lansia	7%
	nutrisi pada lansia	dewasa, gizi seimbang pada orang dewasa dan lansia, masalah pemenuhan nutrisi pada orang dewasa dan lansia Berdasarkan hasil			Bentuk non-test: hasil presentasi dan gizi seimbang pada	

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		pengabdian Maritta dkk tentang Produktifitas lansia melalui peningkatan produksi PUZI (Kerupuk Bergizi) yang terpublish di jurnal Referensi : 3,5				
5	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian nutrisi pada ibu hamil dan menyusui, kebutuhan energi selama kehamilan, kebutuhan gizi selama kehamilan dan menyusui, asupan nutrisi harian pada ibu hamil dan menyusui, faktor yang mempengaruhi status nutrisi pada ibu hamil dan menyusui, komplikasi kehamilan akibat kekurangan	pengertian nutrisi pada ibu hamil dan menyusui, kebutuhan energi selama kehamilan, kebutuhan gizi selama kehamilan dan menyusui, asupan nutrisi harian pada ibu hamil dan menyusui, faktor yang mempengaruhi status nutrisi pada ibu hamil dan menyusui, komplikasi kehamilan akibat kekurangan nutrisi, pola makan pada ibu hamil dan menyusui.	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 5: Kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dan menyusui, pola makan pada ibu hamil dan menyusui. (BT+BM: (1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang kebutuhan nutrisi pada ibu hamil trimester I, II dan III; serta kebutuhan ibu menyusui.	Indikator: ketepatan menentukan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dan menyusui Bentuk non-test: hasil presentasi dan perhitungan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dan menyusui	8%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	nutrisi, pola makan pada ibu hamil dan menyusui.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil penelitian (Evidance Based) tentang Studi prevalensi dan factor pengaruh status vitamin D pada ibu hamil yang terpublish di jurnal 2. Berdasarkan hasil pengabdian Novi, Kelompok kader dalam paket pembinaan dan pengawasan pada ibu hamil TM 3 sampai pemberian makanan pendampng ASI yang terpublish di jurnal 3. Berdasarkan hasil pengabdian Indar dkk, pendidikan kesehatan tentang sumber dan manfaat vitamin D ibu hamil yang terpublish di jurnal 				

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Referensi : 3,5,6,9,10				
6	Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan berbagai gangguan anemia, hiperemesis gravidarum: pengertian, penyebab, klasifikasi, pencegahan, penatalaksanaan, peran perawat dalam perawatan ibu hamil dengan gangguan anemia, hiperemesis gravidarum	pengertian, penyebab, klasifikasi, pencegahan, penatalaksanaan, peran perawat dalam perawatan ibu hamil dengan gangguan anemia, hiperemesis gravidarum Referensi : 3,4, 5	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 6: Peran perawat dalam penatalaksanaan ibu hamil dengan gangguan: anemia, hiperemesis gravidarum (BT+BM: (1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan gangguan anemia, hiperemesis gravidarum	Indikator: ketepatan menentukan peran perawat dalam penatalaksanaan ibu hamil dengan gangguan : anemia, hiperemesis gravidarum Bentuk non-test: hasil presentasi	7%
7	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, tujuan, syarat dan ketentuan, klasifikasi, dan cara menyusun serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pada	pengertian, tujuan, syarat dan ketentuan, klasifikasi, dan cara menyusun diet pada klien dengan penyakit saluran pencernaan Referensi : 3,4,5	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 7: Peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang diet pada klien dengan penyakit saluran pencernaan	Indikator: ketepatan menentukan peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit saluran pencernaan	6%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	klien dengan penyakit saluran pencernaan		dengan penyakit saluran pencernaan. (BT+BM: (1+1)x(2x60"))		Bentuk non-test: hasil presentasi	
8	Evaluasi Tengah Semester : melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya (35%)					
9	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, tujuan, syarat dan ketentuan, klasifikasi, dan cara menyusun serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit hati dan kandung empedu	pengertian, tujuan, syarat dan ketentuan, klasifikasi, dan cara menyusun serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit hati dan kandung empedu Referensi : 3,4, 5	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 8: Peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit hati dan kandung empedu (BT+BM: (1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang diet pada klien dengan penyakit hati dan kandung empedu	Indikator: ketepatan menentukan peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit hati dan kandung empedu Bentuk non-test: hasil presentasi	7%
10	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, tujuan, syarat dan ketentuan, klasifikasi, dan cara menyusun serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pada	pengertian, tujuan, syarat dan ketentuan, klasifikasi, dan cara menyusun diet pada klien dengan penyakit diabetes melitus Referensi : 3,4, 5	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 9: Peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang diet pada klien dengan penyakit diabetes melitus	Indikator: ketepatan menentukan peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit diabetes melitus	6%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	klien dengan penyakit diabetes melitus ,jantung dan pembuluh darah		dengan penyakit diabetes melitus. (BT+BM: (1+1)x(2x60")) (BT+BM: (1+1)x(2x60"))		Bentuk non-test: hasil presentasi	
12	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, tujuan, syarat dan ketentuan, klasifikasi, dan cara menyusun serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit ginjal dan saluran kemih	pengertian, tujuan, syarat dan ketentuan, klasifikasi, dan cara menyusun diet pada klien dengan penyakit ginjal dan saluran kemih Referensi : 3,4,5	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 11: Peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit ginjal dan saluran kemih (BT+BM: (1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang diet pada klien dengan penyakit ginjal dan saluran kemih	Indikator: ketepatan menentukan peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit ginjal dan saluran kemih Bentuk non-test: hasil presentasi	7%
13	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, tujuan, syarat dan ketentuan, klasifikasi, dan cara menyusun serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit gout artritis	pengertian, tujuan, syarat dan ketentuan, klasifikasi, dan cara menyusun diet pada klien dengan penyakit gout artritis Referensi : 3,4,5	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 12: Peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit gout artritis (BT+BM: (1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang diet pada klien dengan penyakit gout artritis	Indikator: ketepatan menentukan peran perawat dalam pelaksanaan diet pada klien dengan penyakit gout artritis Bentuk non-test: hasil presentasi	6%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, pencegahan dan penanganan serta peran perawat dalam penatalaksanaan penyakit defisiensi yodium, anemia defisiensi zat besi dan cacangan	pengertian, pencegahan dan penanganan serta peran perawat dalam penatalaksanaan penyakit defisiensi yodium, anemia defisiensi zat besi dan cacangan Referensi : 3,4,5	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 13: peran perawat dalam penatalaksanaan penyakit defisiensi yodium, anemia defisiensi zat besi dan cacangan (BT+BM: (1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang peran perawat dalam penatalaksanaan penyakit defisiensi yodium, anemia defisiensi zat besi dan cacangan	Indikator: ketepatan menentukan peran perawat dalam penatalaksanaan penyakit defisiensi yodium, anemia defisiensi zat besi dan cacangan Bentuk non-test: hasil presentasi	7%
15	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, pencegahan dan penanganan serta peran perawat dalam penatalaksanaan penyakit defisiensi Kekurangan Kalori Protein dan devisiensi vitamin	pengertian, pencegahan dan penanganan serta peran perawat dalam penatalaksanaan penyakit defisiensi Kekurangan Kalori Protein dan defisiensi vitamin Referensi : 3,4, 5	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (1x50")+(1x100")) Tugas 14: Peran perawat dalam pelaksanaan penyakit defisiensi Kekurangan Kalori Protein dan devisiensi vitamin (BT+BM: (1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang Peran perawat dalam pelaksanaan penyakit defisiensi Kekurangan Kalori Protein dan devisiensi vitamin	Indikator: ketepatan menentukan Peran perawat dalam pelaksanaan penyakit defisiensi Kekurangan Kalori Protein dan devisiensi vitamin Bentuk non-test: hasil presentasi	7%
16	Evaluasi Akhir Semester : melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya (35%)					

Catatan :

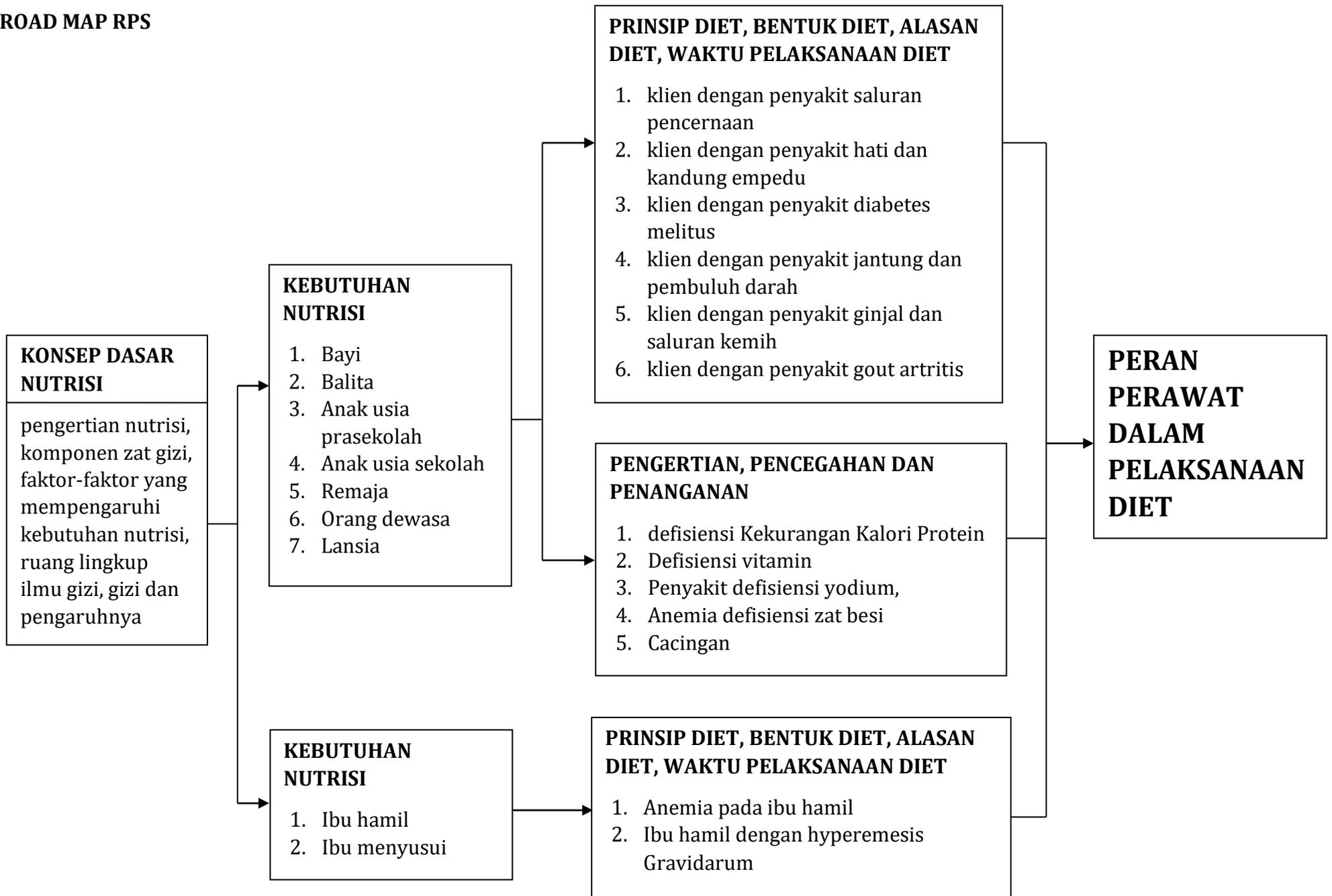
(1) TM : Tatap Muka, BT : Belajar Terstruktur, BM : Belajar Mandiri,

(2) (TM: $1 \times (1 \times 50'') + (1 \times 100'')$) di baca : Kuliah tatap muka 1 kali (minggu) x ((1 sks x 50 menit) + (1 sks x 100 menit)) = 150 menit (2,5 jam),

(3) (BT+BM: $(1+1) \times (2 \times 60'')$) dibaca : belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 120 menit (2 jam),

(4) RPS : Rencana Pembelajaran Semester; RMK : Rumpun Mata Kuliah, Prodi : Program Studi

ROAD MAP RPS



Lampiran 1. Lembar Kerja Mahasiswa

I. Tujuan Penugasan : Mahasiswa mampu menyusun dan menentukan nutrisi sebagai terapi pada pasien dengan kondisi gangguan kesehatan.

II. Uraian Tugas

a. Objek Garapan : menentukan menu diet untuk pasien dengan kondisi gangguan kesehatan

b. Batasan yang harus dikerjakan:

Format Penugasan Individu dan Kelompok:

- I. Halamn Judul
- II. Kata Pengantar
- III. Bab I Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
- IV. Bab II Tinjauan Teoritis
 - A. Konsep nutrisi pada pasien dengan gangguan system.....
 - B. Konsep diet pada pasien dengan gangguan system.....
 - C. Peran perawat dalam penatalaksanaan diet pada pasien dengan gangguan system.....
- V. Bab III Kesimpulan dan Saran
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran
- VI. Daftar Pustaka

c. Metode/ Cara pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

- 1) Menyusun konsep nutrisi dan diet pada pasien dengan gangguan system.....
- 2) Mempresentasikan makalah yang sudah disusun

d. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

- 1) Makalah nutrisi dan diet pada pasien dengan gangguan system.....
- 2) Power point untuk presentasi

Lampiran 2. Kriteria Penilaian

a. Keterapan Penjelasan (25%)

GRADE	SKOR	DESKRIPSI
A	80 – 100	Makalah menjelaskan secara lengkap tentang konsep serta media presentasi dibuat semaksimal mungkin
B	68– 79	Makalah lengkap dan media presentasi tidak representatif
C	56 – 67	Makalah dibuat lengkap dan menggunakan fotocopy makalah untuk presentasi
D	40 – 55	Makalah dibuat tidak lengkap dan menggunakan fotocopy makalah untuk presentasi
E	< 40	Makalah dibuat asal-asalan dan tidak ada media yang Representatif

b. Ketepatan Materi (25%)

GRADE	SKOR	DESKRIPSI
A	80 – 100	Materi menjelaskan secara lengkap dan referensi terkini (10 thn terakhir)
B	68– 79	Materi dibuat lengkap dan referensi tidak terkini
C	56 – 67	Materi tidak lengkap dan referensi tidak terkini
D	40 – 55	Materi ada tetapi tidak ada referensi pendukung
E	< 40	Tidak ada materi yang dikumpulkan

c. Komunikasi Tertulis (25%)

DIMENSI	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas (C)	Kurang Memuaskan (D)	Di bawah Standard (E)	SKOR
BAHASA PAPER	Bahasa menggugah pembaca untuk mencari tahu konsep lebih dalam	Bahasa menambah informasi pembaca	Bahasa deskriptif, tidak terlalu menambah pengetahuan	Informasi dan data yang disampaikan tidak menarik dan membingungkan	Tidak ada hasil	
KERAPIAN PAPER	Paper dibuat dengan sangat menarik dan menggugah semangat membaca	Paper cukup menarik, walau tidak terlalu mengundang	Dijilid biasa	Dijilid namun kurang rapi	Tidak ada hasil	

d. Komunikasi Lisan (25%)

DIMENSI	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas (C)	Kurang Memuaskan (D)	Di bawah standard	SKOR
ISI	Memberi inspirasi pendengar untuk mencari lebih dalam	Menambah wawasan	Pembaca masih harus menambah lagi informasi dari beberapa sumber	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengarnya	Informasi yang disampaikan menyesatkan atau salah	
ORGANISASI	Sangat runtut dan integratif sehingga pendengar dapat mengkompilasi isi dengan baik	Cukup runtut dan memberi data pendukung fakta yang disampaikan	Tidak didukung data, namun menyampaikan informasi yang benar	Informasi yang disampaikan tidak ada dasarnya	Tidak mau presentasi	
GAYA PRESENTASI	Menggugah semangat Pendengar	Membuat pendengar paham, hanya sesekali saja memandang catatan	Lebih banyak membaca Catatan	Selalu membaca catatan (tergantung pada catatan)	Tidak berbunyi	

